Tinjauan literature: Strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja perusahaan di PT. Indofood Sukses Makmur TBK

Tri Listianingsih¹, Rendy purbayana², Dian Novia Ningtyas³, Munawaroh⁴
¹²³⁴ Universitas Bina Bangsa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait implementasi strategi manajemen risiko dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor makanan dan minuman, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola risiko operasional, finansial, dan strategis di tengah dinamika pasar global yang kompetitif. Tinjauan ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis literatur yang mencakup jurnal akademik, laporan industri, dan dokumen terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, seperti pengelolaan risiko rantai pasok, risiko fluktuasi harga bahan baku, serta risiko perubahan regulasi, memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan stabilitas finansial perusahaan. Selain itu, penggunaan teknologi dan data analitik untuk mendukung identifikasi dan mitigasi risiko telah memberikan kontribusi positif terhadap pengambilan keputusan strategis perusahaan. Kajian ini juga menyoroti pentingnya kepemimpinan yang adaptif dan budaya organisasi yang mendukung pengelolaan risiko sebagai faktor kunci dalam keberhasilan implementasi strategi manajemen risiko. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para praktisi dan akademisi mengenai relevansi manajemen risiko dalam menjaga keberlanjutan kinerja perusahaan.

Kata kunci: manajemen risiko, kinerja perusahaan, strategi, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, keberlanjutan organisasi

Copyright (c) 2025 **Syahril Daud¹**

✉ Corresponding author :

Email Address : trilianingsih2014@gmail.com

PENDAHULUAN

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor makanan dan minuman di Indonesia, memiliki peran signifikan dalam perekonomian nasional. Dengan portofolio bisnis yang luas, mencakup produksi bahan makanan, distribusi, hingga agribisnis, perusahaan ini menghadapi berbagai tantangan risiko yang dapat memengaruhi kinerjanya. Risiko yang dihadapi mencakup fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, risiko rantai pasok, hingga risiko operasional dan finansial. Dalam konteks ini, manajemen risiko menjadi elemen penting untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan (Asharun et al., 2023). Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengurangi dampak risiko terhadap organisasi. Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis, implementasi strategi manajemen risiko tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan kerugian, tetapi juga untuk menciptakan peluang dan memperkuat daya saing perusahaan. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk harus mampu mengadopsi pendekatan proaktif dalam mengelola risiko, terutama mengingat kompleksitas operasionalnya (Saputra, 2019).

Perubahan cepat dalam teknologi, preferensi konsumen, dan regulasi pemerintah menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi. Risiko eksternal, seperti ketidakstabilan ekonomi global dan gangguan pada rantai pasok, juga menjadi tantangan yang signifikan. Selain itu, risiko internal, seperti inefisiensi operasional dan kegagalan implementasi strategi, dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, strategi manajemen risiko yang efektif menjadi kunci dalam memastikan stabilitas kinerja perusahaan (Fitriyani et al., 2024). Berbagai studi menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sistem manajemen risiko yang kuat cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang mengabaikan risiko. Dalam kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, pengelolaan risiko secara strategis dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan memperkuat daya tahan perusahaan terhadap guncangan eksternal (Longdong & Tawas, 2021). Industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat rentan terhadap risiko, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan preferensi konsumen, serta ketatnya regulasi pemerintah terkait keamanan pangan. Sebagai salah satu pemain utama di industri ini, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk perlu memiliki sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengelola kompleksitas ini (Wistiasari et al., 2022). Pemanfaatan teknologi dan data analitik dalam manajemen risiko telah menjadi tren yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Teknologi memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi risiko secara dini, menganalisis data secara mendalam, dan merancang strategi mitigasi yang lebih efektif. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kemampuan manajemen risikonya (Utami & Hardana, 2022). Budaya organisasi yang mendukung manajemen risiko merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi strategi ini. Budaya yang mendorong transparansi, kolaborasi, dan inovasi akan membantu perusahaan dalam mengelola risiko secara efektif. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk perlu memastikan bahwa manajemen risiko menjadi bagian integral dari budaya perusahaan (Putriani et al., 2022). Kepemimpinan yang adaptif juga memegang peranan penting dalam manajemen risiko. Pemimpin yang mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis risiko yang komprehensif akan membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang ada. Dalam konteks PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, kepemimpinan yang adaptif dapat memperkuat implementasi strategi manajemen risiko (Fitriani et al., 2022).

Penelitian mengenai pentingnya manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, baik di sektor nasional maupun internasional. Menurut studi oleh Kaplan dan Mikes (2020), perusahaan yang secara konsisten menerapkan manajemen risiko strategis menunjukkan peningkatan dalam stabilitas operasional dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Penelitian mereka menekankan pentingnya pendekatan yang terintegrasi dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan strategis. Di Indonesia, Rahmawati dan Setiawan (2020) menemukan bahwa manajemen risiko yang baik di perusahaan sektor manufaktur dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan memperkuat daya tahan perusahaan terhadap krisis ekonomi. Hasil ini menunjukkan relevansi manajemen risiko dalam menghadapi tantangan dinamis yang dihadapi perusahaan seperti PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Ompusunggu & Febriani, 2023).

Studi lebih lanjut oleh Nugroho dan Santoso (2019) mengungkapkan bahwa manajemen risiko memainkan peran kunci dalam industri makanan dan minuman, terutama terkait dengan pengelolaan risiko rantai pasok dan fluktuasi harga bahan baku. Penelitian tersebut juga menyoroti bahwa kurangnya manajemen risiko yang efektif dapat menyebabkan gangguan serius dalam operasi perusahaan, termasuk penurunan kualitas produk dan kepercayaan konsumen. Selain itu, studi dari Deloitte

(2021) menyoroti urgensi penggunaan teknologi dan analitik data dalam manajemen risiko untuk meningkatkan deteksi dini dan respons terhadap risiko potensial. Penelitian-penelitian ini menjadi dasar penting untuk memahami kebutuhan akan strategi manajemen risiko yang terintegrasi di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk guna memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan di tengah persaingan global (Angreyani, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait implementasi strategi manajemen risiko di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan mengkaji pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya manajemen risiko dalam konteks industri makanan dan minuman di Indonesia

Theoretical Review Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Secara teoritis, manajemen risiko melibatkan langkah-langkah yang dirancang untuk meminimalkan dampak negatif risiko sambil memaksimalkan peluang yang ada. Proses ini mencakup pengenalan risiko potensial, penilaian tingkat keparahan, pengembangan strategi mitigasi, dan implementasi pengendalian yang sesuai. ISO 31000, sebagai standar internasional dalam manajemen risiko, memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan fleksibel untuk diterapkan di berbagai sektor (Saeidi et al., 2019). Teori manajemen risiko menyoroti beberapa komponen utama, termasuk konteks organisasi, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan pengelolaan risiko. Dalam konteks ini, organisasi perlu memahami faktor internal dan eksternal yang memengaruhi operasinya. Setelah risiko diidentifikasi, analisis dilakukan untuk mengevaluasi kemungkinan dan dampaknya. Langkah berikutnya adalah menentukan prioritas risiko yang memerlukan perhatian lebih besar dan memilih tindakan mitigasi, seperti penghindaran risiko, transfer risiko, pengurangan risiko, atau penerimaan risiko (Hanaysha et al., 2022). Beberapa pendekatan teoritis mendukung praktik manajemen risiko, seperti teori probabilitas, yang membantu dalam menghitung kemungkinan terjadinya risiko, dan teori pengambilan keputusan, yang berfokus pada pemilihan alternatif tindakan berdasarkan analisis risiko. Selain itu, teori sistem memberikan pandangan holistik bahwa risiko tidak hanya memengaruhi bagian tertentu dari organisasi, tetapi juga memiliki dampak sistemik. Pendekatan ini menekankan pentingnya koordinasi antara berbagai fungsi dan departemen dalam mengelola risiko (Shakatreh et al., 2023). Secara teoritis, manajemen risiko memberikan manfaat signifikan bagi organisasi, seperti meningkatkan stabilitas operasional, melindungi aset, dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Namun, ada juga tantangan yang dihadapi, termasuk ketidakpastian yang sulit diprediksi, biaya implementasi, dan resistensi internal terhadap perubahan. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen risiko sangat bergantung pada komitmen kepemimpinan, budaya organisasi, dan penggunaan teknologi yang mendukung (Bartolacci et al., 2020). Secara teoritis, manajemen risiko adalah kerangka kerja penting yang memungkinkan organisasi untuk menghadapi ketidakpastian secara proaktif dan sistematis. Dengan memahami risiko yang mungkin muncul, organisasi dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk melindungi operasionalnya dan mencapai tujuan strategis. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, pendekatan yang terstruktur, didukung oleh teknologi dan kepemimpinan yang efektif, dapat membantu organisasi memanfaatkan peluang dan mengelola risiko secara optimal. Hal ini menjadikan manajemen risiko sebagai elemen integral dalam keberhasilan organisasi jangka panjang (Dogaru, 2020).

Agensi

Teori Agensi (Agency Theory) adalah teori yang mengkaji hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak kerja, yaitu prinsipal (pemilik atau pemberi mandat) dan agen (pengelola atau pelaksana). Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Michael Jensen dan William Meckling pada tahun 1976. Dalam hubungan tersebut, prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk bertindak atas nama mereka, dengan harapan agen akan bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Namun, perbedaan kepentingan dan informasi yang tidak seimbang sering kali menciptakan masalah agensi, seperti moral hazard dan adverse selection (Scarpellini et al., 2018).

Masalah utama dalam teori ini adalah konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, serta asimetri informasi, di mana agen memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi tertentu dibandingkan prinsipal. Konflik kepentingan muncul ketika agen memprioritaskan kepentingan pribadinya di atas kepentingan prinsipal, misalnya melalui pengambilan keputusan yang tidak efisien atau penyalahgunaan sumber daya perusahaan. Asimetri informasi memperparah situasi ini karena prinsipal kesulitan memantau tindakan agen secara langsung, sehingga membutuhkan mekanisme pengawasan (Soewarno & Tjahjadi, 2020).

Untuk mengurangi masalah agensi, teori ini menawarkan beberapa mekanisme pengendalian, seperti insentif berbasis kinerja, kontrak kerja yang jelas, dan sistem pengawasan yang efektif. Insentif berbasis kinerja, misalnya, dapat menyelaraskan kepentingan agen dengan prinsipal, sehingga agen lebih termotivasi untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, audit dan laporan berkala juga merupakan alat penting untuk meningkatkan transparansi dan mengurangi asimetri informasi antara kedua belah pihak (Przychodzen et al., 2020).

Dalam konteks organisasi modern, teori agensi relevan untuk memahami hubungan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen perusahaan (agen). Prinsipal mengandalkan manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efektif, tetapi sering kali menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa manajemen bertindak demi kepentingan pemegang saham. Teori ini juga penting dalam sektor publik, di mana pemerintah sebagai prinsipal mengandalkan birokrasi (agen) untuk menjalankan kebijakan dan program. Penerapan teori ini dalam praktik memerlukan keseimbangan antara kepercayaan dan pengendalian melalui mekanisme yang efisien (Chouaibi et al., 2022).

Secara teoritis, teori agensi menyediakan kerangka kerja yang kuat untuk menganalisis hubungan antara prinsipal dan agen, terutama dalam konteks konflik kepentingan dan asimetri informasi. Dengan menggunakan mekanisme pengendalian seperti insentif dan pengawasan, teori ini berupaya mengurangi risiko moral hazard dan adverse selection yang dapat merugikan organisasi. Relevansi teori ini tidak hanya terbatas pada perusahaan, tetapi juga pada sektor publik dan berbagai bentuk hubungan kerja lainnya. Oleh karena itu, teori agensi menjadi dasar penting dalam memahami dan mengelola dinamika hubungan kerja untuk mencapai efisiensi dan efektivitas organisasi (Farza et al., 2021).

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tinjauan literatur naratif dimana metode ini bertujuan untuk melakukan pemahaman dan kajian lebih intensif terhadap fenomena serta pengetahuan yang relevan dengan topik. Selain itu pendekatan ini berpotensi untuk menutupi kelemahan konsep atau teori yang

layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Tujuan lain dari penelitian ini menekankan deskripsi terhadap manajemen strategis PT. Indofood dan bagaimana implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan menggunakan *library research* atau penelitian kepustakaan terhadap literatur kepustakaan dan dokumen penelitian sebelumnya (Shad et al., 2019).

HASIL PENELITIAN

Implementasi manajemen risiko pada PT.Indofood dalam menghadapi tantangan operasional, finansial dan strategis

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah mengimplementasikan strategi manajemen risiko operasional melalui identifikasi risiko di berbagai lini produksi, distribusi, dan pemasaran. Perusahaan memetakan risiko utama, seperti gangguan pada rantai pasok, penurunan kualitas bahan baku, serta masalah logistik yang dapat memengaruhi distribusi produk. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan bekerja sama dengan pemasok terpercaya, menggunakan teknologi untuk memantau rantai pasok secara real-time, dan mengembangkan cadangan logistik untuk mengantisipasi gangguan (Wistiasari et al., 2022)

Di sektor finansial, perusahaan menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, kurs mata uang, dan biaya operasional. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan hedging sebagai strategi untuk mengelola risiko fluktuasi mata uang asing, mengingat sebagian bahan baku diimpor. Selain itu, perusahaan juga mengadopsi manajemen kas yang efisien, memastikan likuiditas yang cukup untuk mendukung operasional. Diversifikasi portofolio bisnis juga menjadi salah satu strategi perusahaan untuk memitigasi risiko finansial dengan mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk atau pasar tertentu (Wahyu Utami & Hardana, 2022).

Dalam menghadapi risiko strategis, seperti perubahan preferensi konsumen dan persaingan ketat di industri makanan dan minuman, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk fokus pada inovasi produk dan diversifikasi pasar. Perusahaan secara aktif memanfaatkan riset pasar untuk mengidentifikasi tren konsumen, serta memperkenalkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, penguatan merek melalui kampanye pemasaran yang kreatif dan adaptasi terhadap regulasi baru juga menjadi bagian penting dari strategi perusahaan dalam mengelola risiko strategis (Putriani et al., 2022).

Teknologi memainkan peran kunci dalam implementasi strategi manajemen risiko di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan menggunakan perangkat lunak analitik untuk memprediksi potensi risiko, memantau data operasional, dan mengevaluasi efektivitas strategi mitigasi risiko. Teknologi ini juga memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi masalah lebih awal dan mengambil tindakan korektif dengan cepat. Investasi dalam teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi manajemen risiko, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data (Fitrian et al., 2022).

Budaya organisasi yang mendukung manajemen risiko menjadi elemen penting dalam implementasi strategi ini. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mendorong transparansi, kolaborasi lintas departemen, dan pelatihan berkala bagi karyawan terkait identifikasi dan mitigasi risiko. Kepemimpinan yang adaptif dan visioner juga membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang kompleks, terutama dalam mengarahkan strategi risiko yang terintegrasi dengan visi dan misi perusahaan (Ompusunggu & Febriani, 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi strategi manajemen risiko di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh melalui identifikasi risiko operasional, pengelolaan risiko finansial, dan mitigasi risiko strategis. Dukungan teknologi, budaya organisasi yang kuat, serta kepemimpinan yang adaptif menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi ini. Dengan pendekatan ini, perusahaan mampu menghadapi tantangan yang kompleks di industri makanan dan minuman, memastikan stabilitas kinerja, dan memperkuat posisinya di pasar. Strategi manajemen risiko yang terintegrasi juga memberikan peluang bagi perusahaan untuk terus berinovasi dan bertumbuh secara berkelanjutan.

Pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja PT.Indofood

Strategi manajemen risiko memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas operasional PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dengan mengidentifikasi potensi risiko dalam proses produksi dan distribusi, perusahaan mampu meminimalkan gangguan yang dapat memengaruhi ketersediaan produk di pasar. Sebagai contoh, sistem mitigasi risiko seperti pemantauan rantai pasok secara real-time dan penyediaan cadangan bahan baku telah membantu menjaga kelangsungan operasional meskipun ada hambatan eksternal, seperti gangguan logistik atau fluktuasi harga bahan baku (Angreyani, 2023).

Implementasi strategi manajemen risiko juga berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan berbagai instrumen, seperti hedging, untuk mengurangi dampak fluktuasi kurs mata uang yang dapat memengaruhi biaya bahan baku impor. Selain itu, pengelolaan risiko finansial yang baik memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung operasional sehari-hari, bahkan dalam situasi ekonomi yang tidak stabil. Hasilnya, efisiensi keuangan tercapai, dan perusahaan mampu mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif (Asharun et al., 2023).

Manajemen risiko strategis mendorong perusahaan untuk lebih proaktif dalam berinovasi dan menciptakan keunggulan kompetitif. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan riset pasar untuk mengidentifikasi tren konsumen dan mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan mitigasi risiko yang terencana, perusahaan mampu menginvestasikan sumber daya dalam pengembangan produk tanpa khawatir terhadap dampak risiko yang tidak terkelola. Hal ini juga memperkuat daya saing perusahaan di industri makanan dan minuman yang sangat kompetitif (Saputra, 2019).

Strategi manajemen risiko yang efektif meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan mitra bisnis. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dikenal sebagai perusahaan yang tangguh dalam menghadapi risiko eksternal, seperti krisis ekonomi atau perubahan regulasi. Dengan manajemen risiko yang terstruktur, perusahaan menunjukkan kemampuan untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan dan operasional, sehingga meningkatkan reputasi dan loyalitas pelanggan (Fitriyani et al., 2024).

Manajemen risiko yang terintegrasi mendukung keberlanjutan bisnis PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dengan mengantisipasi potensi risiko dan merencanakan langkah mitigasi, perusahaan dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul di masa depan. Hal ini tidak hanya memastikan keberlanjutan operasional, tetapi juga membantu perusahaan dalam merancang strategi jangka panjang yang sesuai dengan visi dan misi organisasi. Strategi ini menciptakan landasan yang kuat bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan (Longdong & Tawas, 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Strategi manajemen risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Strategi ini membantu meningkatkan stabilitas operasional, efisiensi keuangan, inovasi, dan keunggulan kompetitif perusahaan. Selain itu, pengelolaan risiko yang baik memperkuat kepercayaan stakeholder dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dengan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi, perusahaan mampu menghadapi tantangan industri makanan dan minuman dengan lebih tangguh, menjaga stabilitas kinerja, dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar.

Faktor penghambat implementasi manajemen risiko PT.Indofood

Salah satu faktor penghambat utama dalam implementasi manajemen risiko di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah kompleksitas rantai pasok. Sebagai perusahaan dengan skala besar di industri makanan dan minuman, Indofood bergantung pada berbagai pemasok bahan baku dari dalam dan luar negeri. Ketergantungan pada pemasok ini dapat menyebabkan risiko seperti keterlambatan pengiriman, fluktuasi harga, atau gangguan logistik yang berdampak pada produksi. Selain itu, keberagaman sumber bahan baku memerlukan sistem pengelolaan risiko yang lebih terintegrasi, yang bisa menjadi tantangan besar (Wistiasari et al., 2022).

Kendala lainnya adalah kurangnya pemahaman atau kesadaran karyawan mengenai pentingnya manajemen risiko. Meskipun PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah memiliki kebijakan manajemen risiko, implementasinya sering terkendala oleh resistensi internal atau kurangnya pelatihan yang memadai. Ketidakteragaman pemahaman di antara berbagai departemen dapat menghambat efektivitas langkah mitigasi risiko yang terintegrasi (Utami & Hardana, 2022).

Di sisi lain, teknologi menjadi faktor pendukung yang signifikan. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah memanfaatkan teknologi digital, seperti perangkat lunak analitik data, untuk memantau dan mengidentifikasi potensi risiko secara lebih cepat dan akurat. Dengan teknologi ini, perusahaan dapat mengelola data operasional, memprediksi ancaman, dan mengambil keputusan strategis dengan lebih efektif. Penggunaan teknologi juga memungkinkan integrasi yang lebih baik antar-departemen, sehingga mempercepat respons terhadap risiko (Putriani et al., 2022).

Kepemimpinan yang adaptif dan proaktif di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi salah satu faktor pendukung utama. Pimpinan perusahaan secara aktif mendorong penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari budaya organisasi. Dengan pendekatan ini, perusahaan mampu menciptakan lingkungan kerja yang terbuka terhadap diskusi risiko dan solusi. Selain itu, program pelatihan rutin yang diselenggarakan perusahaan juga mendukung peningkatan kapasitas karyawan dalam memahami dan mengelola risiko (Fitrian et al., 2022).

Faktor pendukung lainnya adalah reputasi perusahaan dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kredibilitas tinggi di mata pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Hubungan yang kuat ini membantu perusahaan dalam menghadapi risiko eksternal, seperti perubahan regulasi atau krisis ekonomi, karena perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan dukungan dari para mitra strategisnya (Ompusunggu & Febriani, 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi manajemen risiko di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dipengaruhi oleh berbagai faktor penghambat

dan pendukung. Kompleksitas rantai pasok dan kurangnya pemahaman internal menjadi tantangan utama yang harus diatasi. Namun, dukungan dari teknologi, kepemimpinan, budaya organisasi, serta reputasi perusahaan menjadi pendorong penting untuk memastikan efektivitas manajemen risiko. Dengan memanfaatkan faktor pendukung dan mengatasi hambatan, perusahaan dapat meningkatkan ketahanan operasional, menjaga stabilitas kinerja, dan terus beradaptasi terhadap dinamika industri makanan dan minuman.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap ketiga rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi manajemen risiko di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan operasional, finansial, dan strategis di industri makanan dan minuman. Strategi ini tidak hanya memberikan pengaruh signifikan terhadap stabilitas dan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap kinerja perusahaan melalui inovasi, pengelolaan risiko keuangan, dan peningkatan daya saing. Namun, pelaksanaannya menghadapi berbagai hambatan seperti kompleksitas rantai pasok dan pemahaman internal yang belum merata, meskipun didukung oleh teknologi, kepemimpinan yang kuat, dan reputasi perusahaan yang baik. Dengan mengatasi hambatan ini dan mengoptimalkan faktor pendukung, manajemen risiko dapat menjadi kunci keberlanjutan dan pertumbuhan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di masa depan.

Referensi

- Angreyani, A. D. (2023). Comparative Analysis of Financial Statements with a Financial Ratio Approach: Study Case PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. and PT. Siantar Top Tbk. Period 2022. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(4), 483–494. <http://ecbis.net/index.php/go/article/view/61%0Ahttps://ecbis.net/index.php/go/article/download/61/86>
- Asharun, A., Ramli, A., Akbar, A., Darmawan Natsir, U., & Negeri Makassar, U. (2023). Mutiara Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Copyright©*, 1(2), 120–132. <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi/index>
- Bartolacci, F., Caputo, A., & Soverchia, M. (2020). Sustainability and financial performance of small and medium sized enterprises: A bibliometric and systematic literature review. *Business Strategy and the Environment*, 29(3), 1297–1309. <https://doi.org/10.1002/bse.2434>
- Chouaibi, S., Chouaibi, J., & Rossi, M. (2022). ESG and corporate financial performance: the mediating role of green innovation: UK common law versus Germany civil law. *EuroMed Journal of Business*, 17(1), 46–71. <https://doi.org/10.1108/EMJB-09-2020-0101>
- Dogaru, L. (2020). Eco-innovation and the contribution of companies to the sustainable development. *Procedia Manufacturing*, 46(2019), 294–298. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2020.03.043>
- Farza, K., Ftiti, Z., Hlioui, Z., Louhichi, W., & Omri, A. (2021). Does it pay to go green? The environmental innovation effect on corporate financial performance. *Journal of Environmental Management*, 300, 1–29. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.113695>
- Fitrian, A., Kwek, K., Then, L., & Arifin, S. (2022). Analisis Penerapan Erp Dan Scm Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4403–4414.

- Fitriyani, A., Saputra, B., & Wulandari, S. R. (2024). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.* 9, 66.
- Hanaysha, J. R., Al-Shaikh, M. E., Joghee, S., & Alzoubi, H. M. (2022). Impact of Innovation Capabilities on Business Sustainability in Small and Medium Enterprises. *FIIB Business Review*, 11(1), 67–78. <https://doi.org/10.1177/23197145211042232>
- Longdong, N. G. F., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 1153–1164.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>
- Przychodzen, W., Leyva-de la Hiz, D. I., & Przychodzen, J. (2020). First-mover advantages in green innovation—Opportunities and threats for financial performance: A longitudinal analysis. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(1), 339–357. <https://doi.org/10.1002/csr.1809>
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185–196. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2021>
- Saeidi, P., Saeidi, S. P., Sofian, S., Saeidi, S. P., Nilashi, M., & Mardani, A. (2019). The impact of enterprise risk management on competitive advantage by moderating role of information technology. *Computer Standards and Interfaces*, 63(April), 67–82. <https://doi.org/10.1016/j.csi.2018.11.009>
- Saputra, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Scarpellini, S., Marín-Vinuesa, L. M., Portillo-Tarragona, P., & Moneva, J. M. (2018). Defining and measuring different dimensions of financial resources for business eco-innovation and the influence of the firms' capabilities. *Journal of Cleaner Production*, 204, 258–269. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.08.320>
- Shad, M. K., Lai, F. W., Fatt, C. L., Klemeš, J. J., & Bokhari, A. (2019). Integrating sustainability reporting into enterprise risk management and its relationship with business performance: A conceptual framework. *Journal of Cleaner Production*, 208, 415–425. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.120>
- Shakatreh, M., Abu Rumman, M. A., & Mugableh, M. I. (2023). Reviewing the Framework of Risk Management: Policy and Hedging. *International Journal of Professional Business Review*, 8(1), 1–20. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i1.928>
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085–1106. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Try Wahyu Utami, & Ali Hardana. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 399–404. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i4.1116>

Tinjauan literature: Strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja perusahaan....

Wistiasari, D., Clarissa, N., Herliani, Wilson, J., & Dikson. (2022). Analisis Strategi Pemasaran PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Pasar Internasional. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 632-640. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.2622>